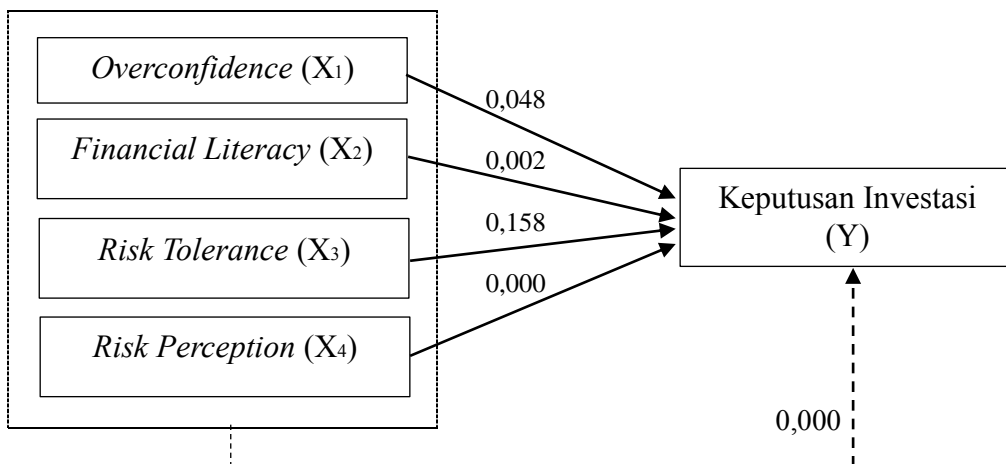


## BAB V

### PEMBAHASAN

Analisis pengaruh *overconfidence*, *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *risk perception* terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya dapat divisualisasikan dengan melihat gambar jalur sebagai berikut:

**Gambar 5.1**  
**Hubungan variabel terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya**



#### **A. Pengaruh *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah PT. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0, dijelaskan pada bab IV yang didasarkan pada hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa

*overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya. Signifikan disini berarti ada hubungan yang erat antara *overconfidence* dengan keputusan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara nilai *overconfidence* dengan keputusan investasi. Artinya apabila *overconfidence* mengalami kenaikan maka keputusan investasi mengalami kenaikan. Dan sebaliknya apabila *overconfidence* mengalami penurunan maka keputusan investasi juga akan mengalami penurunan.

*Overconfidence* merupakan aspek bias yang memengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan berinvestasi. *Overconfidence* adalah perasaan terlalu percaya diri secara berlebihan dalam kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki dalam melakukan perdagangan atau investasi<sup>1</sup>. Meskipun pengetahuan investor terbatas namun percaya diri yang berlebihan dari mereka selalu menganggap keputusannya akan tepat. Mereka lebih mempercayai kemampuannya dalam mengelola dananya sendiri dibandingkan berinvestasi melalui bantuan manajer pada institusi keuangan. Menurut Pradikasari dan Yuyun<sup>2</sup>, “investor yang memiliki tingkat *overconfidence* yang tinggi maka akan sering melakukan *trading* dan juga cenderung memiliki pandangan yang optimis atas perdagangan yang dilakukan”.

---

<sup>1</sup> John R. Nofsinger, *Psychology of*, ..... hal. 46

<sup>2</sup> Ellen Pradikasari dan Yuyun Isbanah, “Pengaruh Financial Literacy, .... hal. 28

Hal tersebut sesuai dengan teori *prospect* dimana seseorang bertindak tidak rasional dalam mengambil keputusan, sehingga keputusan yang diambil menjadi bias salah satunya yaitu *overconfidence* atau percaya diri yang berlebihan menyebabkan seseorang irasional dalam mengambil keputusan. Ketika seseorang memiliki tingkat percaya diri yang berlebih maka akan lebih berani dalam mengambil keputusan investasi karena tidak memikirkan risiko apa saja yang akan diterima serta merasa investasi yang dilakukan tersebut menguntungkan di masa yang akan datang. Ketika seseorang memiliki *overconfidence* yang rendah maka akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellen dan Pradikasari dimana *overconfidence* berpengaruh positif pada keputusan investasi serta menyatakan bahwa investor *overestimate* terhadap pengetahuan dan *underestimate* terhadap risiko, sehingga responden lebih berani dalam mengambil keputusan<sup>3</sup>

## **B. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah PT. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebar kuesioner kepada responden penelitian kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0, dijelaskan pada bab IV yang didasarkan pada hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 57

*financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya. Signifikan disini berarti ada hubungan yang erat antara *financial literacy* dengan keputusan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara nilai *financial literacy* dengan keputusan investasi. Artinya apabila *financial literacy* mengalami kenaikan maka keputusan investasi mengalami kenaikan. Dan sebaliknya apabila *financial literacy* mengalami penurunan maka keputusan investasi juga akan mengalami penurunan.

Hal ini disebabkan karena nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya memiliki pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, serta investasi dan asuransi yang baik maka pengambilan keputusan investasi akan cenderung lebih baik karena ketika investor memiliki pengetahuan yang tinggi akan keuangan, maka investor akan cenderung lebih mencermati, mengetahui, memahami sampai menganalisis suatu saham baik secara fundamental maupun teknikal, karena *financial literacy* menunjukkan kemampuan investor dalam mengolah keuangannya. Hal tersebut juga sejalan dengan *behavioral finance theory* karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki maka seseorang juga semakin baik dalam mengelola keuangan pribadi, lebih memahami pada kondisi dan kesalahan kognitif karena seorang individu juga dalam mengambil keputusan bertindak irasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga dan Susanti dimana pada penelitiannya *financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi<sup>4</sup>. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa *financial literacy* berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan asset dengan baik.

### **C. Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah PT. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebar kuesioner kepada responden penelitian kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0, dijelaskan pada bab IV yang didasarkan pada hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa *risk tolerance* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya. Tidak berpengaruh signifikan disini berarti tidak ada hubungan yang erat antara *risk tolerance* dengan keputusan investasi dan berapapun nilai *risk tolerance* tidak akan berdampak terhadap keputusan investasi.

Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya dalam penelitian ini cenderung bersikap *moderate (risk neutral)*, artinya investor yang akan meminta kenaikan *return* yang sama untuk setiap kenaikan risiko dan jenis

---

<sup>4</sup> Angga Budiarto dan Susanti, "Pengaruh Financial Literacy, .... Hal.57

investor ini umumnya cukup fleksibel dan bersikap hati-hati dalam mengambil keputusan. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Halim bahwa pandangan investor terhadap risiko dibagi menjadi tiga kategori<sup>5</sup>, yaitu: *Risk Seeker* (Jenis investor yang suka terhadap risiko), *Risk Neutral* (Investor bersikap netral terhadap risiko), dan *Risk Averter* (Jenis investor yang tidak suka terhadap risiko atau menghindari risiko).

*Risk tolerance* merupakan tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi. *Risk Tolerance* menunjukkan sejauh mana seorang investor bersedia memberikan toleransi terhadap risiko atas keputusan investasi yang diambil. Setiap investor mempunyai tingkat toleransi yang berbeda. Semakin tinggi toleransi risiko semakin kecil kemungkinan memilih asset berisiko rendah, atau semakin tinggi toleransi risiko semakin besar memilih asset yang berisiko lebih tinggi. Investor yang memiliki *risk tolerance* yang tinggi akan berinvestasi pada pasar modal, sedangkan investor yang memiliki *risk tolerance* yang rendah lebih banyak berinvestasi pada asset akun bank. Toleransi risiko investor digambarkan erat sebagai karakteristik kepribadian yang stabil, yang mana setiap individu akan cenderung memilih tingkat risiko yang sama dalam berbagai situasi.

Greble dalam Putri mengungkapkan bahwa “meskipun pentingnya menilai toleransi risiko keuangan didokumentasikan dengan baik, dalam praktiknya proses penilaian cenderung sangat sulit karena sifat subjektif

---

<sup>5</sup> A. Halim, *Analisis Investasi*, .....hal. 40

dari pengambilan risiko<sup>6</sup>”. Hal ini dikarenakan bahwa ternyata psikologi investor merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi persepsi mengenai pasar ataupun perilakunya terhadap risiko.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranti Juwita yang menyatakan bahwa *risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi<sup>7</sup>. Hasil yang tidak signifikan tersebut disebabkan karena rata-rata kesimpulan toleransi risiko yang dimiliki oleh responden dalam penelitian ini cenderung memiliki toleransi risiko rendah. Sehingga menyebabkan investor cenderung memilih berinvestasi pada jenis investasi yang memiliki risiko rendah. Ini berarti bahwa tinggi rendahnya perilaku *risk tolerance* yang dimiliki oleh individu atau investor maka tidak mempengaruhi investor didalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

#### **D. Pengaruh *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah PT. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebar kuesioner kepada responden penelitian kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0, dijelaskan pada bab IV yang didasarkan pada hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa *risk perception* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada

---

<sup>6</sup> Putri &, M. Hakim, “Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham.” *Jurnal Teknik ITS* Vol.6(1), 2017, hal.101.

<sup>7</sup> Ranti Juwita Sari, *Analisis pengaruh* .....hal. 25

nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya. Signifikan disini berarti ada hubungan yang erat antara *risk perception* dengan keputusan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara nilai *risk perception* dengan keputusan investasi. Artinya apabila *risk perception* mengalami kenaikan maka keputusan investasi mengalami kenaikan. Dan sebaliknya apabila *risk perception* mengalami penurunan maka keputusan investasi juga akan mengalami penurunan.

Hal ini disebabkan karena sebagian besar nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya dalam penelitian ini cenderung memiliki usia millennial 20-30 tahun atau dalam kategori mahasiswa. Jika persepsi risiko atau penilaian mahasiswa terhadap risiko (seperti ketidakpastian pengembalian, pengetahuan tentang asset keuangan, kesempatan menimbulkan kerugian, diversifikasi portofolio serta ketergantungan terhadap investasi profesional) mengalami peningkatan maka pembuatan keputusan investasinya cenderung lebih baik. Hal ini disebabkan karena, persepsi investor dalam menilai suatu risiko berdasarkan keahlian tidaklah sama. Hal ini dikarenakan investor telah menilai risiko berdasarkan keahlian yang dimiliki sehingga investor telah mengetahui seberapa tingkat risiko yang akan dirasakan dan membuat keputusan investasi yang lebih baik. Pada penelitian ini juga sejalan dengan *prospect theory* yaitu pengambilan keputusan dalam kondisi yang tidak pasti dengan melibatkan emosional, kesukaan, sifat dan lainnya.



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ayu Wulandari dkk., dimana persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi<sup>8</sup>. Pada penelitiannya menemukan bahwa persepsi investor dalam menilai suatu risiko berdasarkan keahlian tidaklah sama. Hal tersebut dikarenakan investor telah menilai risiko berdasarkan keahlian yang dimiliki sehingga akan berdampak pada keputusan investasi yang dipilih.

**E. Pengaruh *Overconfidence*, *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah PT. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya**

Berdasarkan tabel 4.22 secara bersama-sama variabel *Overconfidence*, *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $F_{tabel}$  dan nilai pada signifikansi memiliki nilai lebih kecil dibandingkan nilai  $\alpha$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Overconfidence*, *Financial Literacy*, *Risk Tolerance* dan *Risk Perception* secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keputusan investasi nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya maka perlu adanya variabel *Overconfidence*, *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception*.

---

<sup>8</sup> Dewi dan Iramani, "Studi Experienced Regret, ..... Hal.57

Adanya pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya, karena perasaan percaya diri yang berlebihan yang dimiliki nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya akan mengakibatkan nasabah tersebut akan mengambil taksiran yang tinggi mengenai kemampuan dan ketetapannya terhadap suatu informasi yang dimiliki saat mengambil keputusan pada sebuah investasi.

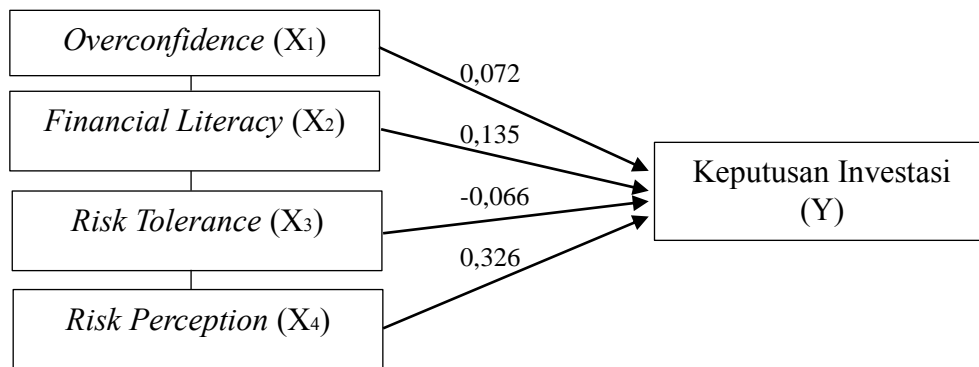
Adanya pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya karena memiliki pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, serta investasi dan asuransi yang baik maka pengambilan keputusan investasi akan cenderung lebih baik.

Tidak adanya pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya karena sebagian besar nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya dalam penelitian ini cenderung bersikap *moderate (risk neutral)*, artinya investor yang akan meminta kenaikan *return* yang sama untuk setiap kenaikan risiko dan jenis investor ini umumnya cukup fleksibel dan bersikap hati-hati dalam mengambil keputusan.

Adanya pengaruh *risk perception* terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya karena suatu pandangan pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya terhadap kegiatan investasi yang baik yang mana pandangan ini

muncul berdasarkan keahlian yang dimiliki sehingga investor telah mengetahui seberapa tingkat risiko yang akan dirasakan dan membuat keputusan investasi yang lebih baik.

**Gambar 5.2**  
**Kerangka konsep variabel terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya**



Berdasarkan kerangka konsep di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan hasil hipotesis secara simultan variabel *Overconfidence*, *Financial Literacy*, dan *Risk Perception* berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan investasi dan *Risk Tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

## **F. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Untuk menguji dengan metode regresi analisis berganda di dalam penelitian ini dipersentasikan oleh variabel *overconfidence*, *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *risk perception* mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya. Variabel *overconfidence*, *financial literacy*, dan *risk perception* tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya, sedangkan variabel *risk tolerance* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.
- b. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor sehingga dapat mengambil keputusan secara rasional agar mendapatkan *return* yang sesuai dengan apa yang diinginkan

## **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi positif bagi pihak perusahaan. Pihak perusahaan dapat meningkatkan *overconfidence*, *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *risk perception* terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya agar lebih berperan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan mengedukasi masyarakat untuk berinvestasi dan membuat program agar masyarakat juga melakukan pengendalian diri dalam mengambil keputusan investasi dan masyarakat pun dapat memanfaatkan jasa keuangan dengan optimal.